BAB II

GAMBARAN UMUM PT. PAL INDONESIA(Persero)

2.1 Sejarah

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di sektor Industri Maritim maka dalam hal ini pemerintah membuka perusahaan galangan kapal yaitu PT. PAL INDONESIA (Persero). Perusahaan ini disamping tugas utamanya membangun kapal baru juga ikut serta membangun dan memajukan Teknologi dan Industri kemaritiman yang ada di Indonesia.

Terbentuknya perusahaan PT. PAL INDONESIA (Persero) merupakan kelanjutan dari Marine Establishment (ME) yang didirikan oleh pernerintah Hindia Belanda. ME diresmikan dengan lembar nomer 22/1939 pada tahun 1939 yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal-kapal laut yang digunakan sebagai armada Angkatan Laut Belanda yang menjaga kepentingan-kepentingan daerah kolonialnya. Pada dasarnya ME sendiri merupakan kelanjutan dari "PAL" artinya Penataran Angkatan Laut yang didirikan Hindia Belanda pada tahun 1848.

Pada masa perang dunia kedua, pernerintah Hindia Belanda di Indonesia menyerah kepada Pemerintah Jepang sehingga dalam masa pendudukan Jepang ME diganti menjadi Haigun SB 21/24 Butai yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama dengan pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Setelah Jepang menyerah pada sekutu, maka pernerintah Hindia Belanda menguasai kembali selama dua bulan sehingga tahun 1945 namanya diganti seperti semula menjadi Marine Establishment yang fungsinya sama.

Pada masa Perang Kemerdekaan setelah Republik Indonesia diproklamasikan namanya dirubah menjadi PAL (Penataran Angkatan Laut), hanya saja penyerahan ME oleh Pemerintah Hindia Belanda berkesan setengah hati dan sering terjadi sabotase.

Dengan bcrdasarkan keputusan Presiden RI nomer 370/61 tahun 1961, Penataran Angkatan Laut dilebur kedalam Departemen Angkatan Laut dan namanya dirubah menjadi Komando Angkatan Laut (Konatal). Sejak tahun 1961 Konatal tidak lagi berstatus sebagai Perusahaan Negara. dan bertugas untuk memelihara, memperbaiki dan membangun kapal-kapal Angkatan Laut.

Perkernbangan selanjutnya adalah perubahan status Konatal menjadi Perusahaan Umum Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah nomer 4 tahun 1978. Perusahaan negara ini dikenal dengan nama Perusahaan Umum Dok dan Galangan Kapal (Perumpal). Akhirnya dengan lembaran Negara RI nomer 8 tahun 1980 dan akte pendirian nomer 12 tahun 1980 tanggal 15 April 1980 Perumpal diubah statusnya menjadi Perseroan dengan nama PT. PAL INDONESIA (Persero) dan sampai dengan saat ini telah diadakan perubahan yang terakhir dengan akte pendirian Nomer I tanggal 4 Nopember 2002.

2.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan perkapalan dan rekayasa berkelas dunia yang dihormati

Misi

1. Meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan insan PAL INDONESIA.

2. Menjadi bagian penting dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional.

2.3 Tugas Pokok PT. PAL INDONESIA (Persero)

PT. PAL INDONESIA (Persero) memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan rancang hangun kapal maupun non kapal.
2. Memproduksi kapal-kapal (jenis niaga maupun perang).
3. Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal.
4. Melaksanakan penelitian dan pengembangan produk-produk yang merupakan peluang usaha.

2.4 Struktur Organisasi dan Penjelasan tugas PT. PAL INDONESIA (Persero)

Menurut Surat Keputusan Direktur Utama PT. PAL INDONESIA (Persero) nomor : SKEP/038.a/10000/XII/2007, tanggal 22 Januari 2008, Struktur Organisasi PT. PAL INDONESIA (Persero) terdiri dari 6 (enam) Direksi yaitu :

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengembangan Usaha
3. Direktur Pembangunan Kapal
4. Direktur Rekayasa Umum & Pemeliharaan
5. Direktur Keuangan
6. Direktur SDM & Umum

Serta 16 (enam belas) Kepala Divisi.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

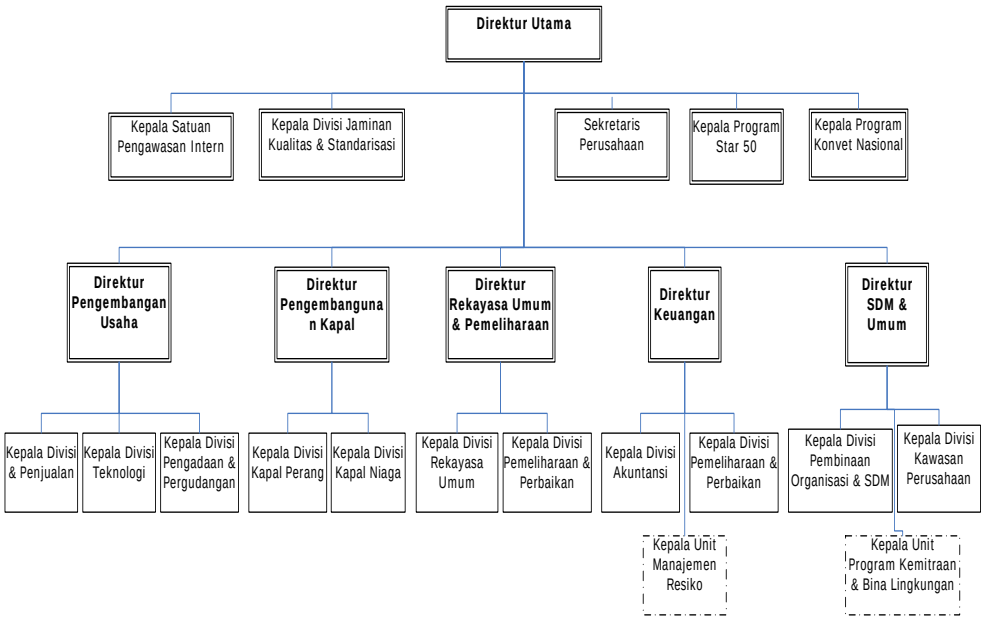

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. PAL INDONESIA (Persero)

Adapun penjelasan dari tugas masing-masing Divisi beserta bagan struktur Organisasi PT. PAL INDONESIA (Persero) (gambar 2.1) sebagai berikut:

2.4.1 Divisi Pemasaran dan Penjualan

Adapun tugas dari divisi pemasaran dan penjualan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
2. Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal dan non kapal.
3. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan non kapal.
4. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
5. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.4.2 Divisi Teknologi

Adapun tugas dari divisi teknologi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan desain dan engineering untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang rancang bangun dan proses produksi.
3. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun dan penelitian.
4. Melaksanakan strategi dibidang teknologi, penelitian dan pengembangan maupun bidang-bidang lainnya sesuai dengan pengarahan dan ketentuan Direksi.
5. Melaksanakan kegiatan integrated logistic support untuk kapal-kapal yang diproduksi.

2.4.3 Divisi Pengadaan & Pergudangan

Adapun tugas dari divisi pengadaan dan pergudangan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan Material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
2. Mengkoordinir pelaksanaan pengadaan material sesuai kebutuhan material.
3. Mengkoordinir pengelolaan material pada lokasi penyimpanan.
4. Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
5. Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.4.4 Divisi Kapal Perang

Adapun tugas dari divisi kapal perang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang maupun selain kapal perang sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
2. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity
3. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
4. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien. Sesuai aspek QCD.
5. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.4.5. Divisi Kapal Niaga

Adapun tugas dari divisi kapal niaga adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
2. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity
3. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien. Sesuai aspek QCD.
5. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.4.6. Divisi General Engineering

Adapun tugas dari divisi general engineering adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
2. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity
3. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
4. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien. Sesuai aspek QCD.
5. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.4.7. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

Adapun tugas dari divisi pemeliharaan dan perbaikan adalah sebagai berikut :

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1. Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapl maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
2. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity
3. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
4. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien. Sesuai aspek QCD.
5. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.4.8. Divisi Perbendaharaan

Adapun tugas dari divisi perbendaharaan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kebijakan pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
2. Melaksanakan strategi optimalisasi return kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan.
3. Melaksanakan analisa pasar keuangan sebagai dasar pengambilan kcputusan dalarn rangka mengurangi resiko pasar keuangan.
4. Melaksanakan study kelayakan kinerja keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

5. Melaksanakan pengelolaan invoicing dan penagihannya, untuk menunjang optirnalisasi Cash Flow perusahaan.

2.4.9. Divisi Akuntansi

Adapun tugas dari divisi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
3. Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk rnendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
4. Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan asset liabilities serta kinerja dari anak perusahaan dan kerja sama usaha lainnya.
5. Melaksanakan implementasi dan pengembangan software aplikasi bisnis perusahaan.

2.4.10. Divisi Pembinaan Organisasi dan SDM

Adapun tugas dari divisi pembinaan organisasi dan SDM adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.
2. Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta pengembangannya.
3. Melaksanakan proses administrasi mutasi promosi dan rotasi dalam rangka peningkatan kompetensi diri sendiri dan penyegaran penugasan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4. Merencanakan, mengelola dan mengembangkan sistern pelatihan baik dari dalarn maupun dari luar perusahaan.
5. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

2.4.11 Divisi Kawasan Perusahaan

Adapun tugas dari divisi kawasan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan dan pemeliharaan bangunan infrastrukturnya beserta anggarannya.
2. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan dan pemeliharaan utilitas dan lingkungan hidup.
3. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan keselamatan kerja.
4. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan keamanan dan ketertiban.
5. Membina pengelolaan asset perusahaan.

2.4.12 Satuaan Pengawasan Intern

Adapun tugas dari divisi satuan pengawasan intern adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
3. Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka mendukung program profitisasi perusahaan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4. Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum dan manajemen sebagai tolok ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok disetiap lini perusahaan.

2.4.13 Divisi Kualitas & Standarisasi

Adapun tugas dari divisi kualitas dan standarisasi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pemeriksaan dan pengujian proyek-proyek yang sedang diproduksi.
2. Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian guna pengendalian dan jaminan mutu seluruh hasil produksi perusahaan.
3. Mengkoordinir kegiatan purna jual hasil produksi perusahaan selama masa garansi.
4. Menganalisa dan mengevaluasi hasil pencapaian mutu produksi perusahaan.
5. Melaksanakan pengujian baik merusak maupun tidak merusak untuk material dan hasil proses produksi.

2.4.14 Sekretaris Pcrusahaan

Adapun tugas dari divisi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu kepada prinsip manajemen keadministrasian.
2. Melaksanakan pembinaan hubungan baik dengan Stake Holder (Public Relation) guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktifitas perusahaan).

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3. Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA